

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam negeri yang sangat pesat ditandai dengan munculnya berbagai sistem informasi disegala lini kehidupan. Bukan tanpa tujuan, sistem informasi yang dibangun memiliki maksud untuk mempermudah aktivitas manusia dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Sistem informasi telah banyak digunakan di lembaga pendidikan, perusahaan, perkantoran, kesehatan, dan sebagainya. Contohnya, sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi absensi pegawai, dan lain sebagainya.

Sistem Informasi Kepegawaian Universitas Negeri Jakarta atau lebih dikenal dengan Sipeg UNJ adalah aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk menunjang proses administrasi kepegawaian di Universitas Negeri Jakarta. Sipeg UNJ berfungsi untuk mempercepat penyampaian informasi tentang profil pegawai secara terpusat. Sipeg UNJ ini memudahkan pegawai untuk melihat dan mengakses data diri secara lengkap, riwayat jabatan, pangkat dan gaji. Dengan berbagai fitur yang ada pada Sipeg UNJ saat ini, bukan tidak mungkin dimasa mendatang fitur-fitur yang ada akan diubah, dihilangkan, atau ditambah sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sebelum adanya Sipeg UNJ ini, proses arsip data pegawai masih dilakukan secara manual berupa *hardcopy*, dengan jumlah data kurang lebih 1300 pegawai yang ada di UNJ. Proses pengambilan datapun sangat memakan waktu, misalnya ketika terdapat kebutuhan yang mendesak untuk sekedar mengetahui tahun masuk pegawai tersebut di UNJ, maka pihak

kepegawaian harus mencari arsipnya satu per satu dari 1300 arsip yang ada. Kebutuhan yang ada pada sistem disebut dengan *requirement*. Kebutuhan yang ada dipengaruhi oleh kebutuhan manusia atau pada teknologi dikenal dengan *user*. Sehingga *requirement* dapat diubah, ditambah, maupun dikurangi sesuai dengan kebutuhan pengguna pada masanya. Beberapa *requirement* pada sistem terdapat keterkaitan dengan *requirement* lainnya. Di dalam Sipeg UNJ tentu terdapat *requirement* yang beragam, dan terdapat beberapa *requirement* yang saling berkaitan. Metode yang dapat digunakan untuk memeriksa keterkaitan antar *requirement* yaitu metode *tracing* pada sistem.

Seorang *developer* yang akan mengembangkan sebuah sistem yang telah ada memerlukan dokumentasi sistem berupa keterkaitan antar *requirement* dari sistem informasi tersebut, sehingga *developer* tidak perlu membuat sistem dari awal. *Developer* cukup melihat tabel keterkaitan *requirement* tersebut sebelum mengubah, menghapus, atau menambah *requirement* yang akan berpengaruh pada *requirement* lainnya.

Pada Sistem Informasi Kepegawaian UNJ, tidak ada dokumentasi keterkaitan antar *requirement* yang dapat membantu *developer* jika sewaktu-waktu sistem akan diubah. Maka dari itu, penulis merasa perlu diadakan penelitian mengenai keterkaitan antar *requirement* pada Sistem Informasi Kepegawaian UNJ. Analisis keterkaitan antar *requirement* pada Sistem Informasi Kepegawaian UNJ ini akan penulis lakukan menggunakan metode *Requirement Traceability Matrix* (RTM).

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode RTM pada Sipeg UNJ. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi *Requirement Traceability Matrix* pada Sistem Informasi Kepegawaian Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kebutuhan pengguna yang berubah dimasa mendatang menyebabkan Sipeg UNJ perlu diperbarui dan dikembangkan oleh *developer*.
2. Belum adanya dokumentasi *requirement* yang terstruktur untuk mempermudah *developer* ketika sistem akan diperbarui atau dikembangkan.
3. Belum adanya penelusuran atau *tracing* terkait hubungan antar *requirement*, agar sistem dapat dikembangkan lebih baik lagi dimasa mendatang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Kepegawaian UNJ untuk mendapatkan hubungan atau keterkaitan antar *requirement* yang ada pada sistem.
2. Metode yang dapat paling banyak dilakukan untuk penelusuran *requirement* yaitu *Requirement Traceability Matrix*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Requirement Traceability Matrix*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Analisis dan Implementasi *Requirement Traceability Matrix* pada Sistem Informasi Kepegawaian Universitas Negeri Jakarta (Sipeg UNJ)?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun *Requirement Traceability Matrix* pada Sipeg UNJ.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai proses penelusuran keterkaitan antar *requirement* menggunakan metode *Requirement Traceability Matrix*.
2. Hasil dari *Requirement Traceability Matrix* dapat digunakan oleh *developer* Sipeg UNJ jika terdapat pembaruan demi terciptanya sistem yang lebih baik dimasa yang akan datang.